

## **PENERAPAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP UMKM GORING ( *GORENG KERING* )**

Rizal Fachrudin Kurniawan , Afif Hakim  
Teknik Industri, FTIK Universitas Buana Perjuangan  
[Ti19.rizalkurniawan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ti19.rizalkurniawan@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[afif.hakim@ubpkarawang.ac.id](mailto:afif.hakim@ubpkarawang.ac.id)

### **ABSTRAK**

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman menjadi kebutuhan bagi pelaku serta pemilik Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) keripik Goreng Kering. Kondisi lingkungan kerja, khususnya saat produksi yang kurang memperhatikan faktor – faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan kurangnya kesadaran UMKM terhadap K3 dalam proses produksi maka dilakukan penyuluhan penerapan K3 dalam proses produksi. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada UMKM terkait pentingnya faktor K3 dalam menjalankan usaha. Metode yang digunakan berupa pemaparan materi dari Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kepada pemilik tentang faktor-faktor K3, serta upaya pencegahan yang bisa dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), peserta terlihat antusias menyimak pemaparan materi dari mahasiswa dan diharapkan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan menggunakan alat pelindung diri dapat digunakan dalam bekerja.

**Kata kunci:** kesehatan keselamatan kerja, kecelakaan kerja, UMKM

### **PENDAHULUAN**

Definisi UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM<sup>1</sup>. Pada Pasal 1 dinyatakan sebagai Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Secara umum tujuan dari UMKM adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tangguh dan mandiri

---

<sup>1</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Usaha mikro kecil dan menengah UMKM goreng kering yang bertempat di Desa Jatimulya Kec. Pedes. UKM goreng kering senantiasa berusaha untuk menyediakan keripik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat. Produk yang berkualitas tersebut tidak terlepas dari kualitas dan faktor lingkungan kerja yang aman serta nyaman untuk bekerja. Namun proses produksi di goreng kering masih sangat sederhana dengan menggunakan alat dan hanya sedikit menggunakan teknologi seperti penggunaan kulkas dan kompor gas.

UMKM Goring merupakan UMKM rumahan yang belum memiliki standar mengenai keselamatan kerja yang baik, menciptakan suatu kondisi lingkungan kerja atau produksi yang aman, nyaman dan sehat memang bukan hal yang mudah, walaupun kita sudah berhati-hati dalam bekerja tapi tidak bisa dipungkiri pasti ada kejadian yang membuat kita sebagai pekerja merasa tidak aman dan akhirnya menyebabkan adanya kejadian tidak diharapkan dalam bekerja.

Kondisi lainnya yang dirasakan oleh pekerja pada bagian produksi yaitu suhu ruang yang tinggi akibat dari memasak goreng pada ruangan yang tertutup sebagai proses produksi. Berdasarkan kurangnya kesadaran para pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri serta ketidaksediaan alat pelindung diri dalam bekerja maka penulis merasa perlu melakukan diseminasi informasi berupa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di UMKM Goreng kering. Setelah itu perlu dikaji kembali mengenai pencapaian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah diterapkan di UMKM Goreng kering. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah Memberikan informasi kepada pemilik dan pekerja di UMKM tersebut mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) salah satunya untuk selalu menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja. Untuk menjaga pekerja pada usaha mikr kecil dan menengah (UMKM) agar tetap sehat.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan kegiatan Sosialisasi dan pemberian edukasi mengenai penerapan kesehatan keselamatan kerja (K3) kepada selaku pihak UMKM goreng kering, penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 4 Juli 2022, pukul 10:00 di kediaman pemilik dari umkm tersebut yaitu ibu Fatimah yang berlkasi di Dusun Babakan Kadaung Desa Jatimulya Kec Pedes Kab Karawang. Peserta yang hadir pada kegiatan ini yaitu 2 yang terdiri dari pemilik umkm goreng kering. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10:00 hingga 13:00, pengumpulan data diambil dari observasi yang dilakukan di tempat produksi goreng tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) ini merujuk dalam pihak UMKM keripik goreng ( Goreng Kering ), dimana dalam usahanya tersebut mengharuskan penggunaan kesehatan keselamatan kerja (K3) dimana penggunaan Kesehatan keselamatan kerja (K3) itu masih minim atau lalai. Penerapan kesehatan keselamatan kerja K3 itu hal yang penting untuk di terapkan dan dijadikan kebiasaan untuk menjaga keamaan dan terhindar dari kecelakaan kerja, kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menanamkan perilaku tersebut pada pemilik usaha micro kecil menengah (UMKM). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Pengertian K3 Menurut Keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua Ilmu dan Penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Pengertian K3 Menurut OHSAS 18001:2007 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja. tujuan K3 tidak hanya untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja agar terjamin keselamatannya, tetapi juga untuk mengendalikan resiko terhadap peralatan, aset, dan sumber produksi

sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sebagai mahasiswa kami diwajibkan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat termasuk salah satunya merupakan sosialisasi dan edukasi tentang kesehatan keselamatan kerja (K3). Kegiatan sosialisasi dilakukan selama satu hari yaitu pada hari senin 4 Juli 2022 bertempat di rumah Bu Fatimah selaku pemilik UMKM GORING (Goreng Kering) Kec. Pedes Kab. Karawang kegiatan ini dihadiri oleh pemilik UMKM goreng kering yang berjumlah 2 orang.

Penyampaian materi diawali dengan perkenalan kepada pemilik UMKM dan menyampaikan maksud serta tujuan kegiatan pada hari itu, memberikan arahan betapa pentingnya kesehatan keselamatan kerja (K3). Memberikan masukan agar menggunakan sarung tangan saat produksi, supaya pembuatan goreng kering tetap terjaga kebersihannya.

Sosialisasi diadakan dengan metode pendekatan deskriptif yaitu dilakukan dengan interaksi aktif dengan pemilik UMKM, materi yang dijelaskan dalam sosialisasi yaitu faktor apa yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja terutama dalam proses produksi Goring masih dilakukan secara konvensional, perlu diperhatikan sirkulasi udara dalam proses penggorengan keripik goring, melihat tempat produksi yang cukup gelap dan panas membuat keselamatan kerja menjadi sangat beresiko, penggunaan alat dan sarung tangan pada proses pengemasan juga menjadi hal utama yang dibahas dalam sosialisasi, apalagi sekali produksi Goring dibuat dengan beberapa varian rasa tentu bila alat yang digunakan tidak bersih akan mempengaruhi rasa Kripik Goring.



Gambar 1.1 sosialisasi dengan pemilik UMKM goreng kering

## KESIMPULAN

Pemahaman perihal kesehatan keselamatan kerja (K3) sangat di butuhkan untuk mencegah kecelakaan kerja harus di gunakan dengan memberikan edukasi kepada pamilik UMKM karna kesehatan keselamatan kerja itu dapat di lakukan dari hal yang kecil. Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa ini diharapkan dapat diterapkan saat melakukan proses produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiyowati, Siti Dessy. 2010. *Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja di PT Bayer Indonesia-Bayer Cropscience*. Laporan Khusus Program Diploma III Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Suma'mur P. K, .*Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. (Jakarta : CV Haji Massagung.1996)
- Tarwaka, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja*.(Surakarta : Harapan Press.2008)
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16